

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kedua di dunia setelah Brazil yang menyumbang megabiodiversitas dunia. Kekayaan alam Indonesia sangat beragam yaitu mulai dari hewan, tumbuhan, dan makhluk hidup lainnya. Selain keanekaragaman tersebut menyuguhkan pemandangan yang indah dari berbagai jenis flora dan fauna yang beragam dan khas. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keanekaragaman spesies burung yaitu sekitar 1590 spesies yang ditemukan di Indonesia dengan 90 spesies burung raptor, namun saat ini Indonesia dianggap sebagai negara dengan jumlah spesies burung yang terancam tinggi di dunia karena adanya kerusakan habitat. Oleh karena itu, perlu dijaga kelestariannya demi kepentingan Indonesia kedepannya (Rakhman dkk., 2019).

Sebagian besar burung hidup secara diurnal atau aktif di siang hari, namun adapula burung yang hidup secara nokturnal atau aktif di malam hari. Burung hampir tersebar di seluruh wilayah Jawa dan tercatat ada 494 jenis jumlah total burung yang mewakili sebagian dari suku burung yang ada di dunia. Terdapat 24 jenis burung endemik Jawa, 16 jenis yang terbatas di wilayah Jawa, 7 jenis terdapat di Pulau Jawa dan Bali dan 1 jenis yang hanya terdapat di Bali saja. 128 jenis sebagai pengunjung atau burung migrasi dan 366 lainnya merupakan burung penetap (Widyasari dkk., 2013). Burung mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, baik dari segi rekreasi, pariwisata, pendidikan, ilmu pengetahuan maupun ekonomi. Oleh karena itu keberadaan burung di alam perlu dilestarikan dan dilindungi (Puspayadi dkk., 2017).

Keanekaragaman jenis burung merupakan indikator kualitas lingkungan yang sangat perlu mendapatkan perhatian khusus, hal ini dikarenakan kehidupannya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor kimia, fisik dan hayati. Faktor kimia yaitu berupa mineral, air dan vitamin. Faktor fisik yaitu seperti ketinggian tempat, kelembaban, suhu, kecepatan angin dan cahaya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG